

REVIEW TANAMAN OBAT YANG DIGUNAKAN OLEH PENGOBAT TRADISIONAL DI SUMATERA UTARA, SUMATERA SELATAN, BALI DAN SULAWESI SELATAN

S.R. Muktiningsih*, H.Syahrul Muhammad**, I.W.Harsana***,
M.Budhi****, Pandapotan Panjaitan***** .

Pendahuluan

Indonesia memiliki kekayaan keanekaragaman hayati yang luar biasa, yaitu 40.000 jenis tumbuhan. Dari jumlah tersebut 1.300 diantaranya digunakan sebagai obat tradisional. Berdasarkan potensi ini produk obat tradisional Indonesia dapat dikembangkan secara luas ¹⁾

Secara *etnografis* masyarakat Indonesia terdiri dari beberapa ratus suku yang masing-masing mempunyai kebudayaan sendiri-sendiri. Kebudayaan suku itu berbeda satu dengan yang lainnya seperti dapat diamati dari bahasa dan adat istiadatnya ²⁾. Setiap suku / etnis memiliki pengetahuan lokal serta tradisional dalam memanfaatkan tumbuhan obat, yaitu mulai dari enis tumbuhannya, bagian yang digunakan, cara pengobatan, sampai penyakit yang dapat disembuhkan. Sebagian besar merupakan kekayaan pengetahuan yang diwariskan secara turun-temurun. Pengetahuan lokal ini spesifik bagi setiap etnis, sesuai dengan kondisi lingkungan tempat tinggal masing-masing suku / etnis.

Obat tradisional dikenal dan digunakan dalam sistem pengobatan dengan menggunakan obat alami. Bersifat *pre scientific* dan *magicomistic*, serta memiliki beragam konsep pengembangan sesuai dengan budaya setempat. Pada umumnya digunakan untuk pengobatan penyakit ringan berdasarkan kepercayaan dan pengalaman. Kepercayaan dan pengalaman

tersebut ada yang dapat ditelusuri pada berbagai kepustakaan seperti masyarakat di Bali bersumber pada "*lontar*", di Jawa bersumber pada "*Centini*" ^{3,4)}

WHO melalui resolusi tahun 1977 (dalam Kusumanto, Setyonegoro, 1992) menyatakan bahwa pelayanan kesehatan masyarakat tidak dapat merata tanpa mengikutsertakan sistem pengobatan tradisional. Pengobatan tradisional berkaitan dengan latar belakang sosial budaya masyarakat dan dapat digolongkan sebagai teknologi tepat guna karena bahan-bahan yang dipakai terdapat di sekitar masyarakat itu sendiri, sehingga mudah didapat, murah dan mudah menggunakannya tanpa memerlukan peralatan mahal untuk mempersiapkannya ²⁾

Penggunaan Obat Tradisional

Obat tradisional sebaiknya digunakan pada penyakit yang memenuhi kriteria prevalensi tinggi, insiden tinggi, tersebar pada area luas, fasilitas pelayanan kesehatan yang rendah dan mudah dikenal oleh masyarakat. Penyakit yang memenuhi kriteria tersebut antara lain adalah demam, sakit gigi, sakit kepala, batuk, diare, obstipasi mual, penyakit kulit, cacingan dan anemia.

Obat tradisional yang digunakan sebaiknya memenuhi kriteria mudah didapat, dikenal oleh orang banyak, proses penyimpanannya sederhana, mudah digunakan dan tidak berbahaya dalam penggunaannya.

* Peneliti pada Puslitbang Farmasi
** Peneliti pada Sentra P3T Prop. Sumatera Selatan
*** Peneliti pada Sentra P3T Propinsi Bali
**** Peneliti pada Sentra P3T Propinsi Sumatera Utara

Karakteristik Pengobat Tradisional

Tabel 1
Karakteristik Pengobat Tradisional di Sumatera Utara,
Sumatera Selatan, Bali, Sulawesi Selatan

No	Karakteristik	Sumut	Sumsel	Bali	Sulsel
1.	Jenis Kelamin : - Laki - Perempuan	24,4% 73,6%	70% 30%	96,87% 3,13%	- -
2.	Umur : - <45 tahun - >45 tahun	35,6% 64,4%	46,8% 52,3%	28,12% 71,88%	- -
3.	Alasan menjadi pengobatan tradisional :				
	- Warisan orang tua	53,0%	53,2%	62,47%	-
	- Wahyu/mimpi	14,8%	16,08%	28,10%	-
	- Belajar	5,6%	20,52%	9,43%	-
4.	- Mencari nafkah	25,6%	-	-	-
5.	Pendidikan :	52,2% (SD)	-	33,3% (SD)	-
	Lama sebagai pengobatan tradisional	98% (>10tahun)	rata-rata 10 tahun	84,38% (>10tahun)	-

Pengobat tradisional dapat dilakukan oleh laki-laki ataupun perempuan, untuk masing-masing daerah berbeda tergantung dari sosiobudaya di tiap daerah. Pengobat tradisional di Sumatera Selatan 70% dilakukan oleh laki-laki begitu pula di Bali (96,87%), sedangkan di Sumatera Utara 73,6% pengobatan tradisional adalah wanita. Hal ini didasarkan atas jenis pengobatan tradisional yang ada di propinsi tersebut dimana 22,4% adalah penjualan jamu gendong dan 62,8% pengobatan tradisional berasal dari suku Jawa⁵⁾.

Alasan menjadi pengobat tradisional antara lain adalah karena warisan dari orangtua / turun temurun, wahyu atau mimpi, belajar dan mencari nafkah yang mana sebagian besar karena keturunan /warisan dari orangtua.

Secara umum pengobat tradisional mengaku mempunyai pengalaman lebih dari 10 tahun. Pengalaman sebagai pengobat sangat penting dalam menyembuhkan pasien, terutama dalam hal menentukan jenis dan komposisi ramuan obat tradisional dan cara menangani pasien. Pengobat tradisional di Sumatera Utara masing-masing dapat mengobati sampai dengan 12 jenis penyakit. Penyakit tersebut antara lain meliputi penyakit lever, lemah syahwat, tekanan darah rendah, terkilir, kena guna-guna/penyakit jiwa⁵⁾. Secara umum pengobat tradisional di Sumatera Selatan mengaku mampu menyembuhkan semua

jenis penyakit baik fisik maupun penyakit infeksi⁶⁾. Sedangkan pengobat di Bali dapat mengobati jenis penyakit sesuai yang disebutkan dalam "*Lontar Usada*" yaitu sakit karena terjadinya ketidak seimbangan ketiga elemen tubuh manusia "*tri dhosa*" meliputi "*kappa*" (air), "*pita*" (api) dan "*vayu*" (angin)^{3,4)}.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa dasar pemikiran para pengobat tradisional dalam menangani penyakit ternyata bukan berdasarkan patofisiologi penyakit yang dihadapinya, tetapi hanya berdasarkan gejala penyakit, keluhan penderita dan pengalaman dalam menetapkan tanaman obat yang digunakan.

Pada umumnya pasien pergi berobat kepengobatan tradisional karena:

1. mengalami kegagalan berobat dengan pengobatan modern
2. menganggap pengobatan tradisional murah dan mudah
3. kepercayaan, dan
4. saran seseorang

Untuk penyakit tertentu pasien menyatakan berobat ke pengobat tradisional menyatakan sembuh, misalnya demam, cacingan, batuk, sakit kulit. Sedangkan untuk penyakit lain seperti kencing batu, rematik, darah tinggi menyatakan sembuh tetapi kambuh kembali setelah beberapa

lama. Hal ini bisa saja terjadi mengingat penyakit tersebut mempunyai sifat sering kambuh bila tidak ditangani dengan baik.

Jenis Tanaman Obat yang Digunakan

Tanaman obat yang telah dimanfaatkan di empat daerah (Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Bali dan Sulawesi Selatan) ternyata hampir sama, hanya berbeda nama/istilahnya. Dilihat dari khasiat dan kegunaan tanaman obat yang digunakan banyak yang telah terbukti baik secara empirik maupun secara fitofarmaka.

Tanaman Obat yang Digunakan di Sumatera Utara

Kunyit (*Curcuma domestica* Val.), daun nipah, daun nakang (*Artocarpus integra merr.*), daun sanameki, jarak (*Recinus communis* Linn.), sirih (*Piper betle* Linn.), cemara (*Casuarina equisetifolia* Linn.), jeruk nipis (*Citrus*

aurantifolia Sw.), jahe (*Zingiberis officinale* Rosc.), lada (*Piper nigrum* Lin.); lempuyang (*Zingiber aromaticum* Vahl.), temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.), cengkeh (*Caryophyllus aromaticus* Linn.), bawang putih (*Allium sativum*), daun kayu, kencur (*Kaempferia galanga* Linn.), sendep (*Equisetum debile* Roxb.), daun pijer, deleng, bakau, daun pahang (*Capsicum annuum* Linn.), sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees.), kumis kucing (*Orthosiphon grandiflora* Bald.). Penelitian yang dilakukan oleh SP3T Sumatera Utara tidak memberikan rincian dari kegunaan obat tersebut

Tanaman Obat yang Digunakan di Sumatera Selatan

Berikut dapat diketahui kegunaan tanaman obat berdasarkan nama bagian tumbuhan yang digunakan, menurut geografi.

Tabel 2
Tanaman Obat yang Digunakan Pengobat Tradisional di Sumatera Selatan

Nama Daerah	Nama Latin	Bagian Yang Digunakan	Kegunaan
Tebu	<i>Sacharum</i> sp.	Batang	Obat keracunan jamur dan ubi
Lengkuas/laos	<i>Alpinagalanga</i> L.	Rimpang	Sakit kulit, panu, kadas
Temulawak	<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb.	Rimpang	Sakit kuning
Meniran	<i>Phyllanthus niruri</i> L.	Herba	Sakit kuning, diuretika
Ciplukan	<i>Physalis angulata</i> Linn.	Daun	Sakit kuning
Kulit jengkol	<i>Pithecolobium lobatum</i> Benth	Kulit buah	Kejangkolan
Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> L.	Bunga	Penyakit siphilis
Bayam berduri	<i>Amaranthus spinosus</i> Linn.	Herba	Darah tinggi
Bawang putih	<i>Allium sativum</i> L.	Umbi	Darah tinggi
Alpoket	<i>Persea gratissima</i> Gaertn	Daun	Darah tinggi
Mengkudu	<i>Marinda citrifolia</i> Linn.	Buah	Ginjal
Sirih	<i>Piper betle</i>	Daun	Mata rabun
Jahe merah	<i>Zingiber officinale</i>	Rimpang	Menambah tenaga, obat masuk angin
Pinang	<i>Areca catechu</i> Linn.	Biji	Sari rapet
Beluntas	<i>Pluchea indicu</i> L.	Daun	Penghilang bau badan
Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i> Swingle.	Buah	Amandel
Sukun	<i>Artocarpus communis</i> G.Frost	Daun	Hepatitis
Pare	<i>Momordica charantia</i> Linn	Daun, akar gantung	Penenang syaraf
Pepaya	<i>Crica papaya</i> Linn.	Daun, buah muda	Darah tinggi, malaria

Tabel 3
Tanaman Obat yang Digunakan Pengobat Tradisional di Bali sebagai Obat Diare

Nama Daerah	Nama Latin	Bagian Yang Digunakan
Kunyit	<i>Curcuma domestica</i> Val.	Rimpang
Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i> L.	Rimpang
Bawang merah	<i>Allium cepa</i>	Umbi
Ketumbar	<i>Coriandrum sativum</i> Linn.	Biji
Jambu biji	<i>Psidium guajava</i> Linn.	Daun
Sawo manila	<i>Manilkara kauki</i> L.	Buah muda
Delima putih	<i>Punica granatum</i> L.	Akar
Juwet	<i>Syzygium cumini</i> L.	Kulit batang
Kecapi	<i>Sandoricum indicum</i> Cav.	Akar

Tabel 4
Tanaman Obat yang digunakan Pengobat Tradisional di Bali sebagai Obat Cacing

Nama Daerah	Nama Latin	Bagian Yang Digunakan
Belimbing manis	<i>Averrhoa bilimbi</i> L.	Bunga
Bawang merah	<i>Allium cepa</i>	Umbi
Pule	<i>Alstonia scholaris</i> R.Br.	Daun
Petai cina	<i>Leucanea glauca</i> Benth.	Biji
Labu	<i>Cucurbita maschata</i> Duch.	Biji
Mentimun	<i>Cucumis sativus</i> Linn.	Buah
Delima putih	<i>Punica granatum</i> Linn.	Akar
Jarak pagar	<i>Jatropha curcas</i> Linn.	Buah
Lamtoro	<i>Leucanea glauca</i> Auct.	Biji
Sambiloto	<i>Andrographis paniculata</i> Nees.	Daun
Jarak kliki	<i>Ricinus communis</i> Linn.	Daun
Kembang merak	<i>Caesalpinia pulcherrima</i> Sw.	Biji

Tabel 5
Tanaman Obat yang Digunakan Pengobat Tradisional di Bali sebagai Obat Rematik

Nama Daerah	Nama Latin	Bagian yang Digunakan
Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lmk.	Kulit pohon
Wijayakusuma		Kulit pohon
Dringo	<i>Acarus calamus</i> L.	Rimpang
Bawang Putih	<i>Allium sativum</i>	Umbi
Mesui	<i>Massola aromatica</i> BECC	Kulit pohon
Buah "tabia bun" /lada	<i>Piper nigrum</i> Linn	Buah
"Padang lepas"	<i>Cynodon dactylon</i> press	Buah
Delima putih	<i>Punica granatum</i>	Buah
Liligundi	<i>Vitex trifolia</i> L.	Daun
Tuba jerni	<i>Derris elliptica</i> Roxb.	Akar
Sereh	<i>Andropogon nardus</i> L.	Akar
Kencur	<i>Kaempferia galanga</i> L.	Rimpang
Cabe rawit	<i>Capsicum frutescent</i> L.	Daun
Teki laug	<i>Cyperus rotundus</i> L.	Akar

Tabel 6
Tanaman Obat yang Digunakan Pengobat Tradisional
di Bali sebagai Obat Kencing Batu

Nama Daerah	Nama Latin	Bagian yang Digunakan
Daun urat	<i>Palntago asiacita</i> Linn.	Daun
Kejibeling	<i>Clerodendron calamitosum</i> Linn.	Daun
Remujung	<i>Orthosipon arsitatus</i> (BI) Miq.	Daun
Alpukat	<i>Persea gratissima</i> Gaertn.	Daun
Sambungnyawa	<i>Gynura procumbers</i>	Daun
Meniran	<i>Phylantus niruri</i> L.	Daun
Sembung	<i>Blumea balsamifera</i> L.	Daun
Jahe	<i>Zingiber officinale</i> Roxb	Rimpang
Bawang Merah	<i>Allium cepa</i> L.	Umbi

Tabel 7
Tanaman Obat yang digunakan Pengobat Tradisional
di Bali sebagai Obat Penurun Panas

Nama Daerah	Nama Latin	Bagian yang Digunakan
Adas	<i>Foenicum vulgare</i> Mill.	Buah
Asem	<i>Tamarindus indica</i> L.	Buah
Bangle	<i>Zingiber purpureum</i> Roxb	Rimpang
Bawang merah	<i>Allium cepa</i> L.	Umbi
Bawang putih	<i>Allium sativum</i> L	Umbi
Belimbing	<i>Averrhoa bilimbi</i> L.	Daun
Beluntas	<i>Pluchea indica</i> Less.	Daun
Cendana	<i>Santalum album</i> L.	Batang
Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> L	Daun
Daluman	<i>Cyclea barbata</i> Miers	Akar
Dapdap	<i>Erytrina variegata</i> L.	Daun
Dusa keling	<i>Coleus amboinicus</i> Lour.	Daun
Ginten	<i>Languas galanga</i> L.	Rimpang
Jahe	<i>Zingiber officinalis</i> Roxb.	Rimpang
Jarak	<i>Jatropha curcas</i> L.	Akar
Jeruk limo	<i>Citrus hystrix</i> DC	Daun
Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i> L	Buah
Juwet	<i>Syzygium cumini</i> L.	Pepagan
Kayu manis	<i>Cinnamomum bumanii</i> Nees. Bi	Kulit batang
Kelor	<i>Moringa citrifolia</i> Lmk.	Pepagan
Kembang pintu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.	Akar, daun, bunga, pepagan
Kemiri	<i>Aleurites moluccana</i> L Willd	Pepagan
Kencur	<i>Kempferia galanga</i> L.	Rimpang
Ketumbar	<i>Cariandrum sativum</i> L.	Buah
Kumis kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i> (BI) Miq	Daun
Kunyit	<i>Curcuma domestica</i> Val.	Rimapng
Mesui	<i>Cryptocarya laevigata</i> Bi	Daun
Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lmk.	Pepagan
Padang lepas	<i>Cynodon dactylon</i> Press.	
Pandan	<i>Pandanus amarylilifolius</i> Roxb	Daun
Pepaya	<i>Carica papaya</i> L.	Getah
Pisang saba	<i>Musa paradisiaca</i> L.	Air dari pangkal batang

Pulasan jawa	<i>Lepiniopsis ternatensis</i> Val.	Kulit batang
Pule	<i>Alstonia scholaris</i> R. Br.	Pepagan
Selasih	<i>Ocimum basilicum</i> L.	Herba
Semanggi gunung	<i>Oxalis corniculata</i> L.	Herba
Sembung	<i>Blumea balsamifera</i> L. DC	Daun
Temutis	<i>Curcuma purpurascens</i> Bl.	Rimpang
Turi	<i>Sesbania grandiflora</i> Pers.	Pepagan
Waru	<i>Hibiscus tiliaceus</i> L.	Tunas muda

Tabel 8
Tanaman Obat yang Digunakan Pengobat Tradisional
di Bali sebagai Obat Batuk

Nama Daerah	Nama Latin	Bagian yang Digunakan
Andong	<i>Cardylline fructicosa</i> L	Daun
Asem	<i>Tamarindus indica</i> L	Buah, daun
Ata	<i>Lygodium circinnatum</i> Swarz	Akar
Bangle	<i>Zingiber purpureum</i> Roxb	Rimpang
Bawang merah	<i>Allium cepa</i> L.	Umbi
Bawang putih	<i>Allium sativum</i> L.	Umbi
Belimbing	<i>Averrhoa bilimbi</i>	Daun
Bubu	<i>Albizia procera</i> Roxb.	Daun
Cendana	<i>Santalum album</i>	Batang
Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> L.	Tangkai buah
Dadap	<i>Erythrina variegata</i> L.	Daun
Isen	<i>Languas galanga</i> L.	Rimpang
Jahe	<i>Ziniber officinalis</i> L.	Rimpang
Jangu	<i>Acorus calamus</i> L.	Rimpang
Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i> L.	Buah
Kayu manis	<i>Cinnamomum burmannii</i> Nees.ex Bl	Kulit batang
Kelor	<i>Moringa citrifolia</i> Lmk.	Pepagan
Kemiri	<i>Aleurites mollucana</i> L	Pepagan
Kencur	<i>Kaempferia galanga</i> L.	Rimpang
Kesimbukan	<i>Paederia scandens</i> Lour Meer	Akar
Ketela pohon	<i>Ipomoea batatas</i> L.	Daun
Ketepeng	<i>Cascia fora</i> L.	Daun
Ketumbar	<i>Coriandrum sativum</i> L.	Buah
Kunir	<i>Curcuma domestica</i> Val.	Rimpang
Nyambu er putih	<i>Eugenia aquea</i> Burm. F.	Kulit batang
Padang lepas	<i>Cynodon dactylon</i> Press.	Buah
Pancasoma	<i>Tinospora coriacea</i> Beumee.	Daun
Pepaya	<i>Carica papaya</i> L.	Daun
Pisang klutuk	<i>Musa paradisiaca</i> L.	Biji
Pule	<i>Alstonia scholaris</i> R. Br.	Pepagan
Selasih	<i>Ocimum basilicum</i> L.	Herba
Semanggi	<i>Oxalis corniculata</i> L.	Daun
Sirih	<i>Piper betle</i> L	Daun
Tapak liman	<i>Elephantopus scaber</i> L.	Daun
Teki	<i>Cyperus rotundus</i> L.	Akar
Temukus	<i>Piper cubeba</i> L.	Buah
Temutis	<i>Curcuma Purpurascens</i> Bl.	Rimpang
Uku-uku	<i>Occinum sanctum</i> L.	Daun

Tabel 9
Tanaman Obat yang Digunakan Pengobat Tradisional
di Bali sebagai Obat Anemia

Nama Daerah	Nama Latin	Bagian yang Digunakan
Alang – alang	<i>Imperata cylindrica</i> Nees	Akar
Ancak	<i>Ficus rumphii</i> BI	Daun
Bawang putih	<i>Allium sativum</i> L.	Umbi
Bawang merah	<i>Allium cepa</i> L.	Umbi
Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> L.	Tangkai, buah
Delima putih	<i>Punica granatum</i> L.	Akar
Gunggung	<i>Punicum maximum</i> Jacq.	Herba
Isen	<i>Languas galanga</i> L.	Rimpang
Jahe	<i>Zingiber officinalis</i> Roxb.	Rimpang
Jangu	<i>Acorus calamus</i> L.	Rimpang
Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i> L.	Buah
Kemiri	<i>Aleurites mollucana</i> L.	Buah
Kencur	<i>Kaempferia galanga</i> L.	Rimpang
Kepah	<i>Sterculia foetida</i> L.	Biji
Kesambi	<i>Schleichera oleosa</i> Lour.oken	Daun, buah
Ketela pohon	<i>Ipomoea batatas</i> L.	Daun
Ketumbar	<i>Coriandrum sativum</i> L.	Buah
Kunir	<i>Curcuma domestica</i> Val.	Rimpang
Liligundi	<i>Vitex trifolia</i> L.	Daun
Manggis	<i>Garcinia mangostana</i> L.	Getah buah muda
Mesui	<i>Cryptocarya laevigata</i> BI	Pepagan
Pinang	<i>Areca catechu</i> L.	Mayang buah
Pisang klutuk	<i>Musa paradisiaca</i> L.	Biji
Pule	<i>Alstonia scholaris</i> R.Br.	Pepagan
Sembung	<i>Blumea balsamifera</i> L.	Daun
Tapak liman	<i>Elephantopus scaber</i> L.	Daun
Teki	<i>Cyperus rotundus</i> L.	Akar

Tabel 10
Obat Tradisional di Toraja (Sulawesi Selatan)

Nama Daerah	Nama Indonesia	Nama Latin	Bagian yang Digunakan	Kegunaan
Bunga sendok	Daun urat	<i>Plantago mayor</i> Linn.	Daun	Obat ginjal
Kacabeling	Kejibeling	<i>Strobilantus crispus</i> BI	Daun	Obat ginjal
Bulunangko	Iler	<i>Coleus atropurpureus</i> Benth.	Daun	Obat ginjal
Danggo, serre	Kumis kucing	<i>Orthosipon stamineus</i> Benth.	Daun	Obat ginjal
Sawi-sawi	Sawi	<i>Brassica juncea</i> Coss	Daun	Obat ginjal
Galinggang tedong	Ketapang	<i>Cassia alata</i> Linn.	Daun	Sakit kuning
Temulawak	Temulawak	<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb.	Rimpang	Sakit kuning
Lempuyang	Lempuyang	<i>Zingiber aromaticum</i> Vahl.	Rimpang	Sakit kuning
Bau	Waru	<i>Hibiscustiliaceus</i> Linn.	Daun	Sakit kuning
Kadong-kadong	Orok-orok	<i>Crotalaria rasula</i> L.	Daun	Muntah berak, panas dalam
Kaluku	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> Linn.	Buah muda	Muntah berak
Daun dewi	Beluntas cina	<i>Gymura procumens</i>	Daun	Obat maag
Bintoto	Benalu	<i>Loranthus</i> sp	Daun	Obat maag

Sirri-sirri	Gandarussa	<i>Justicia gandarusso</i> Linn.	Daun	Obat rematik, batuk, asma
Putri malu	Daun kejut	<i>Minosa pudica</i> Linn.	Herba	Batuk, asma
Bayam duri	Senggang	<i>Amaranthus spinosus</i> Linn.	Daun	Batuk, sama
Tananti	Ranti	<i>Solanum nigrum</i> Linn.	Daun	Sariawan
Pisik	Semanggi	<i>Hydrocotyle sibthoriodes</i> La.	Daun	Sariawan
Pallan	Jarak pagar	<i>Jatropha curcas</i> Linn.	Daun	Sariawan
Pulu-pulu	Pulut-pulut	<i>Triukfeta rhomboides</i> La.	Daun	Sariawan
Buaboko	Meniran	<i>Phyllanthus niruri</i> L.	Herba	Obat ginjal
Lemek	Pegagan	<i>Centella asiatica</i> Linn.	Daun	Obat ginjal
Aruna	Laruna		Daun	Usus buntu
Manggis	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i> Linn.	Daun	Obat serampa
Kadinge	Massoyi	<i>Massola aromatica</i> Becc.	Kulit batang	Obat serampa
Ginseng merah	Ginseng jawa	<i>Talium puniculatum</i> L.	Daun, rimpang	Obat serampa
Rea	Alang-alang	<i>Imprata cylidrica</i> Beauv.	Rimpang	Obat serampa
Damba	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i> Linn.	Daun	Obat serampa
Belimbing	Belimbing sayur	<i>Averrhoa blimbi</i> Linn.	Daun	Hipertensi
Punti menurung	Pisang kepok	<i>Musa paradisiaca</i>	Bunga	Hipertensi

Tabel 11
Obat Tradisional Mandar (Sulawesi Selatan)

Nama Daerah	Nama Indonesia	Nama Latin	Bagian Yang Digunakan	Kegunaan
Keloro	Kelor	<i>Moringa oleifera</i> Linn.	Daun	Obat kulit
Biloka	Mentimun	<i>Curcumis salivus</i> Linn.	Buah	Obat kulit
Sumaguri	Sidoguri	<i>Sida retusa</i> linn.	Daun	Obat kulit
Soppeng	Jamlang	<i>Eugenia cumini</i> Linn	Kulit batang	Kanker payudara, penyakit dalam, cacar, serampa, kasiwang
Mangga	Mangga	<i>Mangifera indica</i> Linn.	Kulit batang	Kanker payudara
Sambi			Kulit batang	Kanker payudara
Camba-camba	Meniran	<i>Phyllanthus niruri</i> L	Herba	Penyakit dalam
Delima	Delima	<i>Punica granatum</i>	Buah	Penyakit dalam, serampa, cacar, kasiwang
Cengke	Cengkeh	<i>Eugenis caryophyllta</i> Spr.	Bunga	Penyakit dalam
Galongkong	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> Linn.	Bunga muda	Penyakit dalam
Balimbing	Belimbing	<i>Averrhoa blimbi</i> Linn.	Bunga	Serampa, cacar
Melati	Melati	<i>Jasminum sambac</i> Linn.	Bunga	Serampa, cacar
Kelapa	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> Linn	Buah	Serampa, cacar
Beras ketan hitam	Beras hitam	<i>Oryza sativa</i> Linn.	Buah	Serampa, cacar
Angguri	Nilam	<i>Pogostemon cablin</i> Linn.	Daun	
Paoli posa	Akar kucing		Akar	
Kayu lita	Pule	<i>Alastonia scholaris</i> R. Br.	Daun	
Kayu kuning	Kayu kuning		Batang	
Asso api	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i> Vahl.	Rimpang	
Asso malotong	Temu hitam	<i>Curcuma deruginoso</i> Roxb.	Rimpang	
Asso terong	Temulawak	<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb.	Rimpang	
lebosang	salam	<i>Eugenia polianta</i> Linn.	daun	

Tabel 12
Obat Tradisional Makasar (Sulawesi Selatan)

Nama Daerah	Nama Indonesia	Nama Latin	Bagian Yang Digunakan	Kegunaan
Baya Belimbing	Mengkudu Belimbing wuluh	<i>Morinda citrifolia</i> Liin. <i>Averrhoa blimbi</i> Linn.	Buah Buah muda	Obat batuk Obat batuk
Camba Sattulu Tangan-tangan Tammu Lasuna kebo Marica Pegaga Kunyi Srikaya	Asam jawa Kecapi Pepaya Temulawak Bawang putih Lada Kakikuda Kunyit Srikaya	<i>Tamarindus indica</i> Linn. <i>Sandoriacum leucapae</i> Linn <i>Carica papyra</i> Linn. <i>Curcuma xanthorrhiza</i> R. <i>Allium sativum</i> Linn. <i>Piper nigrum</i> Linn. <i>Centella asiatica</i> Linn. <i>Curcuma dometica</i> Vaahl. <i>Anona muricala</i> Linn.	Buah masak Biji muda Pucuk daun Rimpang Umbi Buah Herba Rimpang Buah	Obat batuk Obat batuk Obat batuk Obat batuk Influenza Influenza Influenza Influenza Tambah nafsu Makan
Sapiri Paria Boddong-boddong Bulo Lampuyang Dalima	Kemiri Pare Terung Bambu Lempuyang Delima	<i>Aleurites moluccana</i> Roxb. <i>Momordica charantia</i> Linn. <i>Solanum melongena</i> Linn. <i>Bambusa</i> sp. <i>Zingiber aromaticus</i> Linn. <i>Punica granatum</i> Linn.	Daun muda Daun Buah Rebung Rimpang Buah	Idem Idem Idem Idem Idem Tambah nafsu Makan, diare, Disentri
Jampu paratukala Tambara-tambara Jati Sirikaya taruttu Kiti-kiti Belanda	Jambu biji Biji makasar Jati Zirsak Ketapang	<i>Psidium guajava</i> Linn. <i>Brucea javaniva</i> Linn. <i>Tectona grandis</i> Linn. <i>Annona squamosa</i> Linn. <i>Cassia alata</i>	Daun muda Buah Kulit batang Buah masak Daun muda	Dare, disentri Dare, disentri Dare, disentri Dare, disentri Kulit, kurap, jerawat
Cakkuru	Kencur	<i>Kaempferia galanga</i> Linn.	Rimpang	Kulit, kurap, jerawat
Lasuna eja	Bawang merah	<i>Allium cepa</i> Linn.	Umbi	Kulit, kurap, jerawat
Rea	Alang-alang	<i>Imperata</i> sp	Rimpang	Kulit, kurap, jerawat
Biralie	Jagung	<i>Zea mayz</i> Linn	Buah muda	Kulit, kurap, jerawat
Bonte	Mentimun	<i>Curcuma sativus</i> Linn	Buah muda	Kulit, kurap, jerawat
Kapasa	Kapas	<i>Gossypum</i> sp	Pucuk daun	Kulit, kurap, jerawat
Leko	Sirih	<i>Piper betle</i> Linn	Daun	Kulit, kurap, jerawat

Tabel 13
Obat Tradisional Bugis (Sulawesi Selatan)

Nama Daerah	Nama Indonesia	Nama Latin	Bagian Yang Digunakan	Kegunaan
Pamadeng Pesse Onnyi Utti manurung Aro ase	Gandarusa Jahe Kunyit Pisang kepok Padi	<i>Justcia gandarussa</i> Linn. <i>Zingiber oficianale</i> Linn. <i>Curcuma domestica</i> Val. <i>Musa paradisiaca</i> Linn. <i>Oryza sativa</i> Linn.	Daun Rimpang Rimpang Buah masak Jerami	Pegal linu Pegel linu Obat maag Obat maag Penyubur Rambut
Kau-kau Lila buaya Pelleng Lisu utti Panreng Wae kaluku Jampu paratukala Bunga matahari	Kapuk Lidah buaya Kemiri Pisang kepok Nenas Kelapa Jambu biji Bunga Matahari	<i>Ceiba pelandra</i> Linn. <i>Aloe</i> sp. <i>Aleuriles mohiccana</i> Linn <i>Musa paradisiaca</i> Linn. <i>Ananas comucus</i> Linn <i>Cocos nucifera</i> Linn <i>Psidium guajava</i> Linn. <i>Helianthus annus</i> Linn.	Daun muda Getah daun Buah masak Air umbi Buah muda Air kelapa Daun muda Biji	Idem Idem Idem Idem Idem Mencret, diare Mencret, diare Disentri
Waru Onnyi tedong Pali ; paliasa Kejebeling Bulusumi meong Rea;paliasa Apoka Yampal orang Arianggo Tapa dara Coppeng	Waru Temulawak - keji beling kumis kucing alang-alang alpukat brotowali dringo tapak dara jamblang	<i>Hibiscus tiliaceus</i> Linn. <i>Curcuma xanthorrhiza</i> .Roxb <i>Klinhovia hospita</i> Linn. <i>Stobilanthus crispus</i> Linn. <i>Orthosiphon stamineus</i> .Linn <i>Imprata cylindrica</i> Beauv. <i>Persea gtarssima</i> Linn. <i>Tinospora crispa</i> Linn. <i>Acorus calamus</i> Linn. <i>Vinca rossea</i> Linn. <i>Eugenia cumini</i> Linn.	Daun muda Rimpang Daun Daun Daun Rimpang Daun Batang Rimpang Daun Kulit batang	Disentri Sakit kuning Sakit kuning Kencing batu Kencing batu Kencing batu Kencing batu Kencing manis Kencing manis Kencing manis Kencing manis

Dari 4 daerah tersebut di atas (Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Bali, Sulawesi Selatan) ditemukan beberapa variasi resep ramuan, cara pengolahan serta cara pemakaian obat tradisional.

Sesuai dengan pengetahuan yang dipunyai para Batra, cara pengolahan dan pemakaian ramuan masih dilakukan secara sederhana dan belum memperhatikan faktor kebersihan baik alat maupun obat yang diberikan. Ramuan yang diberikan oleh Batra pada umumnya terdiri dari bermacam-macam tanaman obat. Jamur akan mudah tumbuh bila pengeringan tanaman obat tidak sesuai persyaratan yang telah ada.

Di Sumatera Utara ramuan obat diberikan dalam bentuk sudah dimasak maupun mentah (dimasak sendiri oleh pasien). Di Bali pemakaian ramuan obat tradisional diberikan dalam bentuk *loloh* (diminum), *simbal* (disemburkan), *uap*

(diurapkan), *usug* (digosokkan), *boreh* (parem) dan sebagai *pupuh* (ditempelkan pada ubun-ubun). Dari semua tanaman obat yang digunakan oleh batra, banyak yang telah terbukti khasiatnya, baik secara empirik maupun yang telah diuji di laboratorium, bahkan banyak pula yang sudah diakui oleh negara asing sebagai contoh *Cursil 70* digunakan untuk obat penyakit kuning berisi temulawak (*Curcuma xanthorrhizae*) diproduksi oleh salah satu industri farmasi di Indonesia di bawah lisensi industri farmasi dari Jerman. Wijayakusuma, dkk (1996) menyatakan bahwa beluntas (*Pluchea indica* L), brotowali (*Tinospora crispa* L.) dan kunyit (*Curcuma domestica* L.) mempunyai khasiat bahan obat penurun panas. Dan rimpang kunir mengandung antara lain minyak atsiri dan tanin berguna untuk menyembuhkan diare dan ramuan ini banyak dimanfaatkan oleh batra ⁷⁾.

Sastroamidjojo (1962) mengatakan bahwa bunga dan kulit tanjung (*Mimusop elengi* L.) yang mengandung minyak atsiri dapat digunakan sebagai obat penurun panas.⁵⁾

Syamsu Hidayat (1991), Wijaya Kusuma (1996) mengatakan bahwa lengkuas mengandung minyak atsiri^{7,9)}. Sastroamidjojo (1996) mengatakan bahwa ketumbar mengandung minyak atsiri⁸⁾. Dan, telah terbukti minyak atsiri dapat menurunkan tonus otot halus dan mempunyai efek antiseptik ringan⁷⁾. Sedangkan tanin yang terdapat pada jambu biji, sawo manila, ketumbar, daun jambang dan kulit buah delima, dapat mengurangi tonus otot polos usus halus¹⁰⁾.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah disebutkan, ditemukan bahwa ramuan dari bahan-bahan di atas mempunyai manfaat untuk obat diare, dimana bahan tersebut mudah didapat, kemungkinan timbulnya efek samping dan keracunan sangat kecil karena biasa dimanfaatkan sehari-hari. Oleh karena itu ramuan ini bisa diterima dalam usaha pelayanan masyarakat. Namun perlu mendapat perhatian takaran yang dipakai agar dapat memberikan efek yang efektif mungkin.

Tanaman obat kurang kandungan biokimia aktif, mengandung penyeimbang dan meningkatkan efektifitas. Ramuan tanaman obat atau kombinasinya berfungsi dalam suatu sinergi, menahan efek kuat tanaman yang berdiri sendiri dan sekaligus meningkatkan fungsi dan tujuannya. Pada saat tanaman obat berinteraksi dengan fungsi proses dalam tubuh, tanaman ini mengatur ketidakseimbangan fisiologi kimia dan sebagian besar tidak menyebabkan reaksi yang merugikan jangka panjang dan parah.

Penggunaan tanaman obat ditentukan oleh tiga elemen. Energi individu dan penyakit harus ditentukan terlebih dahulu. Energi tanaman obat yang cocok dipilih kemudian disesuaikan dengan elemen tersebut. Secara umum, jumlah efek dari semua tanaman obat yang berbentuk formula lebih besar dibandingkan potensi tanaman yang diminum secara tersendiri. Jika dalam ramuan, berbagai sifat tanaman berinteraksi satu sama lain untuk meningkatkan dan memperkuat efek terapeutiknya. Ramuan yang rumit secara umum memang lebih efektif dari pada satu tanaman obat. Pada kondisi kesehatan tertentu, satu tanaman mungkin mencukupi, namun jika kondisi kesehatannya kompleks, beberapa tanaman obat yang diminum sekaligus lebih efektif.

Pengetahuan tentang obat tradisional dan pemanfaatan tanaman obat merupakan unsur penting dalam meningkatkan kemampuan individu keluarga untuk hidup sehat. Peran pengobatan tradisional termasuk peracik obat tradisional atau peracik jamu mempunyai peran penting dalam pemerataan pelayanan kesehatan. Disamping itu mereka secara tidak langsung ikut pula melestarikan penggunaan obat tradisional yang telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat selama ratusan tahun.

Agar berbagai upaya pengobatan tradisional tersebut dapat benar benar berhasil guna dan berdaya guna serta untuk mencegah timbulnya dampak negatif akibat upaya pengobatan tradisional, perlu adanya upaya pembinaan yang sistematis dan berkesinambungan.

Kesimpulan

1. Tanaman obat yang dimanfaatkan oleh para pengobat tradisional ternyata untuk masing masing daerah hampir sama, hanya berbeda istilah nama tanamannya.
2. Sebagian besar pengobat tradisional memperoleh pengetahuan mengenai pengobatan tradisional karena keturunan dari leluhur atau orang tuanya.
3. Dari hasil penelitian SP3T di 4 propinsi ditemukan bahwa ramuan/tanaman obat yang digunakan oleh pengobat tradisional dapat menyembuhkan penyakit tertentu dan mudah didapatkan.
4. Alasan para penderita berobat ke pengobat tradisional sebagian besar karena mengalami kegagalan obat pada pengobatan modern, dan merasakan bahwa dengan berobat ke pengobat tradisional, biayanya lebih murah dan obatnya mudah didapatkan.
5. Dari ramuan obat yang ada di 4 propinsi, masing-masing mempunyai formula sendiri dan dari formula tersebut banyak hal yang perlu mendapat perhatian dan penelitian lebih lanjut untuk mengungkapkan kebenaran khasiatnya

Daftar Pustaka

1. Slamet Susilo, 1992. Peranan Jamu dan Obat Tradisional dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat, *Antropologi Kesehatan Indonesia Jilid 1*. Penerbit Buku Kedokteran, Jakarta.
2. Kusumanto, Setyonegoro, 1992. Proses Terapeutik dalam Penyembuhan Tradisional dengan Minat Khusus pada Faktor Psiko-

-
- Sosio-Kultural. *Antropologi Kesehatan Indonesia Jilid I*. Penerbit Buku Kedokteran, Jakarta
3. IW. Harsana, dkk, 1999. *Pengkajian Terapan Manfaat Ramuan/Tanaman Obat dari Pengobatan Tradisional di Bali (untuk mencret, cacingan rematik dan kencing batu)*, SP3T Propinsi Bali, Denpasar.
 4. M. Budhi, dkk, 2000. *Pengkajian Terapan Manfaat Ramuan/Tanaman Obat dari Pengobatan Tradisional di Bali (untuk penurun panas, batuk, anemi, dan penyakit kulit)*, SP3T Propinsi Bali, Denpasar.
 5. Pandapotan, Panjaitan, 1999. *Pemakaian Obat Tradisional di Sumatera Utara, Laporan Penelitian*, Sentra P3T Propinsi Sumatera Utara, dan Lembaga Penelitian Universitas Sumatera Utara, Medan.
 6. H. Syahrul, Muhammad, dkk, 1999. *Studi Pengobatan Tradisional dan Jenis Ramuan Tradisional (Etnofitomedika)*, Pustaka Populer Obor, Jakarta.
 7. Wijayakusumah, H AS, Wirian, dkk, 1996. *Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia Jilid I, II, IV*. Pustaka Kartini Jakarta.
 8. Sastroamidjojo, SA, 1996. *Obat Asli Indonesia*. Dian Rakyat
 9. Syamsuhidayat, SS, Hutapea, JR, 1991. *Inventarisasi Tanaman Obat Indonesia*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Depkes RI, Jakarta.
 10. Djunaidi, NP. 1994. Pengaruh Farmakodinamik Rebusan Daun Jambu Biji (*Psidium guayava* L) Terhadap Kontraksi Usus Halus Terpisah Marmut jantan secara In-vitro, dalam *Penelitian Tanaman Obat di Beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia*, Penyunting Widowati L, dkk. Puslitbang Farmasi, Jakarta.
 11. Departemen Kesehatan, 1979. *Materia Medica Indonesia, Jilid I, II, III*, Jakarta.
 12. Harini M, Sangat, 2000. *Kamus Penyakit dan Tumbuhan Obat Indonesia (Etnofitomedika)*. Pustaka Populer Obor, Jakarta.
 13. Hutapea, J.R., dkk. *Inventaris Tanaman Obat, Jilid III*, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depkes RI, Jakarta 1994.
 14. Mardisiswoyo S, Rajamangusudarso, 1975. *Cabe Puyang Warisan Nenek Moyang*. Karya Weda, Jakarta.
 15. Medicinal Herb Index, 1995. Second Edition. PT Eisai Indonesia, Jakarta.
 16. SP3T Propinsi Sulawesi Selatan, 1997. *Hasil Analisa Laboratorium berdasarkan Klasifikasi Tumbuhan dan Kegunaannya pada Penelitian Studi Tentang Batra Ramuan di Sulawesi Selatan*. Kanwil Kesehatan Sulawesi Selatan.
 17. Tampubolon OT, dkk, 1995 *Tumbuhan Obat*. Penerbit Bhtara, Jakarta.
-

Pengertian ²⁾

Pengobatan Tradisional adalah suatu upaya kesehatan dengan cara lain dari ilmu kedokteran dan berdasarkan pengetahuan yang diturunkan secara lisan maupun tulisan yang berasal dari Indonesia.

Obat tradisional adalah obat yang dibuat dari bahan atau paduan bahan-bahan yang diperoleh dari tanaman, hewan ataupun mineral yang belum berupa zat murni. Obat tradisional meliputi simplisia, jamu gendong, jamu bungkus dan obat kelompok fitoterapi.

Pengobat tradisional (BATRA) adalah orang yang dikenal dan diakui oleh masyarakat lingkungannya sebagai orang yang mampu melakukan tindakan pengobatan dalam rangka kesehatan masyarakat.